

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG  
MENERAPKAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND  
GETTING ANSWER* DENGAN *EVERY ONE IS  
A TEACHER HERE* DI KELAS X SMAN 1  
ENAM LINGKUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Biologi sebagai Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**Cahaya Aidilla Fitri  
96869**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Yang  
Menerapkan Strategi *Giving Question And Getting  
Answer Dengan Every One Is A Teacher Here*  
Di Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung

Nama : Cahaya Aidilla Fitri

NIM/TM : 96869/2009

Program Studi : Pendidikan Biologi



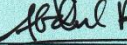


Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 01 Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristiono, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Fitri Arsih, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Zulyusri, M. P.	3. 
4. Anggota	: Dr. Abdul Razak, S. Si., M. Si.	4. 
5. Anggota	: Irdawati, S. Si., M. Si.	5. 

## ABSTRAK

**Cahaya Aidilla Fitri:** Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Menerapkan Strategi *Giving Question And Getting Answer* dengan *Every One Is A Teacher Here* di Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung

Masalah yang terjadi di SMAN 1 Enam Lingsung adalah hasil belajar siswa masih rendah. Ini disebabkan guru belum melaksanakan variasi pembelajaran yang memotivasi aktivitas siswa. Hasil belajar siswa yang masih rendah menuntut guru untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Peningkatan hasil belajar dapat diwujudkan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif, misalnya strategi *Giving Question And Getting Answer* dan strategi *Every One Is A Teacher Here*. Strategi ini dapat diterapkan pada materi ekosistem. Namun, belum diketahui apakah kedua strategi ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Giving Question And Getting Answer* dengan *Every One Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Sampel penelitian adalah kelas X.2 (31 orang) sebagai kelas eksperimen I dan kelas X.3 (30 orang) sebagai kelas eksperimen II. Data merupakan data primer yang langsung diperoleh dari sampel berupa hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata atau *t test* pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis data didapatkan harga  $t_{hitung}$  2,48 dan  $t_{tabel}$  1,67 ( $2,48 > 1,67$ ). Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis maka hipotesis kerja dinyatakan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Giving Question And Getting Answer* dengan *Every One Is A Teacher Here* di Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung pada Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Giving Question And Getting Answer* lebih baik hasilnya daripada yang menerapkan strategi *Every One Is A Teacher Here*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Menerapkan Strategi *Giving Question And Getting Answer* dengan *Every One Is A Teacher Here* di Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung.” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai pembimbing I, sekaligus sebagai penasehat akademik (PA), yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd., sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Zulyusri, M. P., Bapak Dr. Abdul Razak, S. Si., M. Si., dan Ibu Irdawati, S. Si., M. Si., sebagai Tim Penguji.
4. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Biologi dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Biologi
6. Staf Laboran dan Pustakawan yang telah memberikan layanan fasilitas di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd., sebagai validator (dosen) dari RPP dan soal yang diujicobakan.
8. Ibu Dra. Deswita sebagai validator guru (Guru Biologi SMAN 1 Enam Lingsung) dari RPP dan soal yang diujicobakan.
9. Bapak Zulherman, S. Pd., M. M., sebagai Kepala SMAN 1 Enam Lingsung, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Enam Lingsung.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin

Penulis telah menyusun skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional.....	25
C. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	26

E. Variabel dan Data.....	27
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data.....	40
B. Hasil Analisis Data.....	41
C. Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	3
2. Rancangan Penelitian The Static Group Comparison .....	24
3. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	26
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	29
5. Kriteria Koefisien Korelasi Soal .....	33
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes .....	34
7. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	35
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	36
9. Nilai Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kelas Sampel .....	40
10. Hasil Uji Normalitas Data .....	41
11. Hasil Uji Homogenitas Data .....	42
12. Hasil Uji Hipotesis .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I.....	50
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen II.....	78
3. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP.....	106
4. Rekapitulasi Validasi Instrumen (Alat Evaluasi).....	108
5. Kisi-kisi Soal Tes.....	109
6. Instrumen Penelitian.....	126
7. Lembar Jawaban.....	133
8. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	134
9. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba.....	136
10. Analisis Reliabilitas Tes.....	138
11. Kartu Indeks.....	140
12. Konversi Data Skor Menjadi Nilai.....	142
13. Analisis Uji Normalitas Data Kelas Ekperimen I.....	143
14. Analisis Uji Normalitas Data Kelas Ekperimen II.....	144
15. Analisis Uji Homogenitas Data Kelas Sampel.....	145
16. Analisis Uji Hipotesis.....	146
17. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	148
18. Kurva Normal.....	149
19. Nilai Kritis Sebaran F.....	150
20. Nilai Kritis Persentil Sebaran t.....	152

21. Lembar Validasi RPP dan Instrumen Penelitian.....	153
22. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	161
23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman .....	162
24. Surat Keterangan telah Penelitian di SMAN 1 Enam Lingkung .....	163
25. Contoh Lembar GQGA dan EOTH .....	164
26. Dokumentasi Penelitian .....	166

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor yang mendukung kemajuan suatu negara adalah pendidikan. Proses pendidikan sangat menentukan lahirnya peserta didik yang berkompentensi pada bidang tertentu, Nasution (2010: 35) mengungkapkan, bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing anak ke arah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu.

Pendidikan di sekolah berlangsung melalui proses pembelajaran. Menurut Lufri (2010: 10); “Pembelajaran merupakan hal yang membelajarkan, yang artinya mengacu kesegala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar didalam diri seseorang tersebut”. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Arikunto (1993: 21), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa,

terdiri atas kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, kesehatan jasmani dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru masyarakat dan lain-lain.

Faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru tidak hanya mengupayakan agar anak didik belajar agar tujuan pembelajaran tercapai, tetapi juga mengupayakan pembelajaran yang efektif disekolah agar terjadi perubahan kearah yang lebih baik dalam diri siswa. Pernyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan Aunurrahman (2009: 34), yaitu “Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa, seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya”.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 21 Februari 2013 dan dari hasil wawancara dengan salah seorang guru biologi SMAN 1 Enam Lingsung yaitu Ibu Dra. Deswita, diketahui bahwa tidak semua siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, hanya sebagian siswa yang antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru juga masih rendah. Hal ini terlihat dari hanya beberapa orang siswa yang sudah terbiasa aktif yang mau bertanya dan mengemukakan pendapat.

Selanjutnya, metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Guru masih jarang

menggunakan model-model pembelajaran. Hal ini juga tampak pada saat peneliti mengamati aktivitas belajar siswa di kelas terlihat bahwa guru masih menjadi pusat pembelajaran (*teacher center*) menyebabkan tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah dalam menunjang pembelajaran biologi belum mampu memaksimalkan proses pembelajaran. Hal ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa. Dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester II Biologi siswa kelas X pada Tahun Pelajaran 2012/2013, nilai rata-rata siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Secara rinci rata-rata perolehan nilai hasil belajar siswa kelas X dikemukakan pada Tabel 1.

Tabel 1: Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Nilai rata-rata UTS
X1	70,65
X2	66,85
X3	67,15
X4	68,53
X5	69,96
X6	70,31
X7	68,21
X8	67,88
X9	70,20
X10	69,72

Sumber: Guru Biologi kelas X SMAN 1 Enam Lingsung

Untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi biologi maka guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat terlibat aktif dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian diharapkan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik.

Dalam proses pembelajaran banyak alternatif strategi yang dapat digunakan. Diantara strategi yang dapat menciptakan kondisi tersebut adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*). Menurut Hartono (2008), pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Selain itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga konsentrasi siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Pada pembelajaran aktif siswa sendiri yang menemukan konsep suatu pelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Siswa dalam pembelajaran aktif dituntut untuk terlibat aktif. Menurut Zaini (2008: 15), pembelajaran aktif yaitu “Suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif”. Siswa yang terlibat secara aktif, maka secara tidak langsung telah mendorong untuk melibatkan seluruh aktivitas tubuh mereka baik fisik maupun mental. Terlibatnya seluruh aktivitas tubuh dalam pembelajaran, akan membuat siswa menjadi senang, ceria dan tidak kaku, sehingga potensi belajar siswa dapat dikembangkan dan ditingkatkan.

Pembelajaran aktif ada beberapa macam diantaranya *Giving Question And Getting Answers (GQGA)*, *Every One Is A Teacher Here*, *Snowball Throwing*, *Indeks Card Match*, *Group To Group Exchange (GGE)*, *Crossword Puzzle*, dan yang lainnya. *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada temannya, siswa dituntut mampu memberikan

penjelasan kepada temannya tentang apa yang telah mereka pahami dalam pembelajaran tersebut dan berdiskusi mengenai hal-hal atau konsep yang masih belum dimengerti yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Strategi ini memungkinkan siswa untuk berpikir tentang apa yang telah dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya, membagi pengetahuan yang diperoleh.

Menurut Zaini (2008: 69), strategi GQGA sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian menurut Chasanah (2012), strategi GQGA menjadikan siswa mudah menyampaikan pendapatnya yang dituangkan kedalam kertas sehingga siswa dapat mengetahui dan mengingat materi, membuat siswa aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar dan kreativitas siswa, dan dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Kegiatan pembelajarannya menyenangkan dan meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas dapat meningkatkan partisipasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis saat menjalani Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K) pada bulan September-Desember 2012, penulis telah mencoba menggunakan strategi pembelajaran aktif GQGA dan hasil yang didapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian lain juga menunjukkan strategi pembelajaran GQGA mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Handayani (2011)

menyatakan, bahwa terdapat pengaruh positif pada pembelajaran yang menerapkan strategi GQGA terhadap hasil belajar dan kemampuan komunikasi.

Selain GQGA, strategi pembelajaran aktif lain yang dapat digunakan adalah strategi *Every One Is A Teacher Here* (EOTH). Menurut Silberman (2006: 183), EOTH merupakan strategi pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi siswa lainnya. Hal ini dapat menguji kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa dari kemampuannya menjawab suatu pertanyaan yang berasal dari siswa yang lain. Menurut Jailani (2011), teknik pembelajaran EOTH memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat, sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh siswa menjadi bermanfaat dalam kehidupan siswa.

Kedua strategi yang tersebut di atas memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing, tetapi pada dasarnya strategi ini menuntut agar siswa dapat belajar secara aktif. Persamaan dari strategi GQGA dengan EOTH adalah siswa dapat mengemukakan pokok pikiran tentang materi yang telah mereka pahami dan mampu memberikan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari temannya. Menurut Zaini (2008: 60), strategi ini dapat menjadikan siswa

yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Selain persamaan di atas, strategi pembelajaran aktif GQGA dengan EOTH memiliki perbedaan tuntutan aktivitas. Menurut Silberman (2006: 183), pada strategi EOTH siswa hanya diminta untuk mengajukan pertanyaan saja pada potongan kertas yang telah disediakan, pertanyaan yang dibuat nantinya akan diacak kemudian dijawab sendiri oleh siswa lain yang mendapatkan pertanyaan tersebut, sedangkan strategi GQGA siswa diminta untuk mengajukan sebuah pertanyaan pada potongan kertas pertama dan pada potongan kertas kedua siswa diminta untuk dapat menjelaskan mengenai materi yang telah mereka pahami, dalam strategi ini siswa bekerja dalam kelompok kecil yang heterogen. Strategi pembelajaran aktif EOTH dan strategi GQGA dapat diterapkan pada materi ekosistem, karena materi ekosistem berisikan konsep yang dapat dijelaskan secara luas dan tidak terlalu sulit untuk dipahami sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat, ide serta contoh-contoh yang dapat dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi GQGA dengan EOTH di Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.

2. Motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.
4. Belum diketahui bagaimana perbedaan hasil belajar GQGA dengan EOTH.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada hasil belajar biologi siswa masih rendah dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, serta belum diketahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi GQGA dengan EOTH di Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung pada Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Giving Question And Getting Answers* (GQGA) dengan *Every One Is A Teacher Here* (EOTH) di Kelas X SMAN 1 Enam Lingsung pada Tahun Pelajaran 2012/2013?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) dengan *Every One Is A*

*Teacher Here* (EOTH) di Kelas X SMAN 1 Enam Lingkung pada Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar.
2. Memotivasi siswa SMAN 1 Enam Lingkung untuk belajar aktif.
3. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru dalam pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Informasi untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang akan meneliti masalah penerapan strategi dalam kegiatan proses pembelajaran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Giving Question And Getting Answer* dengan *Every One Is A Teacher Here* di Kelas X SMAN 1 Enam Lingkung Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan kata lain, hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Giving Question And Getting Answer* lebih baik daripada yang menerapkan strategi *Every One Is A Teacher Here*.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru biologi di sekolah dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif *Giving Question And Getting Answer* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi ekosistem, oleh karena itu diharapkan ada penelitian lanjutan pada materi lain dengan sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bonwell, C.C., Eison, JA. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Wasington DC: George Washington University.
- Chasanah, Amalia. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Questions And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Ilmiah Vol IV No. 3. (Diakses 3 April 2013).
- Dimiyati & Moedjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdahri, Reni. 2012. *Pengaruh Penerapan Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Disertai Kuis Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 1 Hiliran Gumanti*. Skripsi. Padang. STKIP PGRI Sumbar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handayani, M. Syafrida. 2011. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Memberikan Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban Terhadap Kemampuan Matematis Siswa Kelas X SMAN Solok Selatan*. Skripsi Padang. STKIP PGRI Sumbar.
- Hartono. 2008. *Strategi Pembelajaran Active Learning*. <http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/>. Diunduh tanggal 27 maret 2013.
- Jailani, Abd. Kadir. 2011. *Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-7 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang*. Online. (<http://jurnalfile.abdkadir-jailani.eth.pdf>). (Diakses 3 April 2013).